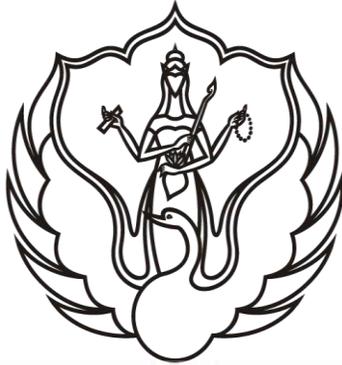


**PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**Judul Perancangan Karya Seni**

**Penciptaan Musik Prelude Dalam D Mayor  
Untuk Kuartet Gitar, Biola, Biola Alto, Cello**

**Pengusul**

**Drs. Haris Natanael Sutaryo. M. Sn  
NIDN : 0022026101**

**Alexander Dewanta Candra Yogatama  
NIM: 18101160133**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021  
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 1470/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
September 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

**Judul Kegiatan** : **Penciptaan Musik Prelude Dalam D Mayor  
Untuk Kuartet : Gitar, Biola, Biola Alto, Cello**

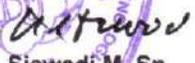
**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 196102221988031002  
NIDN : 0022026101  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Penciptaan Musik  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 081 668 4870  
Alamat Email : haris.natanael@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.200.000  
Tahun Pelaksanaan : 2021

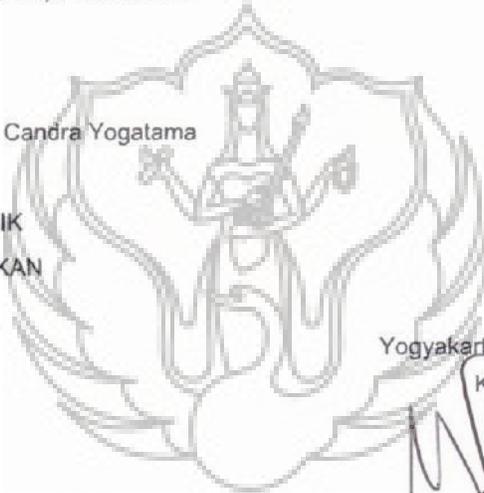
**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Alexander Dewanta Candra Yogatama  
NIM : 18101160133  
Jurusan : PENCIPTAAN MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSP



**Siswadi M. Sn**  
NIP 195911061988031001



Yogyakarta, 18 November 2021  
Ketua Peneliti

**Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.**  
NIP 196102221988031002

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian



**Dr. Nur Sahid, M.Hum**  
NIP 196202081989031001

## RINGKASAN

Pengertian Prelude adalah komposisi pendahulu atau pengantar bagi komposisi lain. Prelude menjadi bagian pengenalan atau irama yang dimainkan sebelum fuga, suite, akting dalam opera, dan lain lain. Penciptaan Prelude dalam D Mayor untuk kuartet gitar, biola, biola alto dan cello ini, diupayakan sebagai materi perkuliahan praktek gitar tingkat akhir (gitar 4) di jurusan program studi penciptaan musik. Selama kurun waktu 7 tahun, yang terjadi untuk mata kuliah praktek gitar di Prodi Penciptaan Musik, hanya meluluskan mahasiswa dengan instrument pokok gitar kapasitasnya hanya sebagai pemain solo gitar saja. Dari permasalahan yang telah dikemukakan. Penciptaan Prelude dalam D Mayor ini bertujuan memberi kesempatan bagi mahasiswa gitar klasik tingkat akhir untuk mendapat pengalaman baru dengan materi bermain kuartet bersama instrumen lain non gitar. Diharapkan penciptaan komposisi ini menambah materi, repertoar maupun referensi gitar klasik diprogram studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta. Selain itu, membuka jalinan komunikasi interpersonal antar pemain lintas disiplin instrumen mayor, sehingga akan memunculkan karya – karya baru dari komunikasi lintas disiplin mayor. Hal tersebut merupakan dampak positif dalam lingkup dunia akademisi seni khususnya seni musik, sehingga akan memunculkan *best practice* bagi para mahasiswa dalam mempelajari serta mengaplikasi keterampilan bermusik mereka.

**Kata Kunci : Penciptaan Musik, Model pembelajaran**



## PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena penciptaan karya seni dengan judul Penciptaan Musik Prelude Dalam D Mayor Untuk Kuartet Gitar, Biola, Biola Alto Cello ini, dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Perancangan karya seni ini sebagai salah satu model pembelajaran praktek gitar klasik di Program Studi penciptaan musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Selain itu juga merupakan salah satu tanggung jawab dosen musik dilingkungan ISI Yogyakarta dalam bidang penelitian dan penciptaan karya seni. Penyelesaian dalam penyusunan perancangan karya seni ini dibantu dan melibatkan oleh beberapa pihak, karena itu ucapan terimakasih yang tulus disampaikan kepada:

1. Dr. Nur Sahid M. Hum selaku Ketua Lembaga Penelitian yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan perancangan karya seni ini.
2. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi motivasi untuk menyelesaikan penciptaan karya seni ini.
3. Staf LPM ISI Yogyakarta
4. Mahasiswa Program Studi penciptaan musik yang telah membantu dalam proses perancangan karya seni ini.

Setiap kekurangan yang ditemukan dalam penciptaan ini, tentu saja akan menjadi bahan evaluasi bagi penulis untuk proses perencanaan di masa yang akan datang. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan

Penulis

Drs. Haris Natanael Sutaryo, M. Sn

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	9
BAB. III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	11
A. TUJUAN .....	11
BAB IV. METODE PENELITIAN .....	12
BAB V. HASIL PENCIPTAAN KARYA.....	13
BAB VI. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA .....	23
DAFTAR PUSTAKA .....	25
LAMPIRAN .....	26
Sertifikat KI .....	28
Pernyataan Surat Pertanggung jawab Belanja .....	29
Surat pernyataan dan surat pengalihan KI .....	30
Submission Jurnal .....	32
Artikel Jurnal .....	33
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30% .....	43
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70 %.....	45
Partitur Prelude Dalam D Mayor .....	47

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengertian Prelude adalah komposisi pendahulu atau pengantar bagi komposisi lain. Prelude menjadi bagian pengenalan atau irama yang dimainkan sebelum fuga, akting dalam opera, dan lain lain. Chopin dan beberapa komponis setelahnya menulis prelude pendek, bagian bebas dari permainan piano. Kemudian Chopin dan komponis-komponis lain menerapkannya untuk komposisi piano yang sifatnya mandiri (Syafiq,2003 : 241). Penciptaan Prelude dalam D Mayor untuk kuartet gitar, biola, biola alto dan cello ini, diupayakan sebagai materi perkuliahan praktek gitar tingkat akhir (gitar 4) di jurusan program studi penciptaan musik. Hal ini sangat urgen, karena praktek gitar di prodi penciptaan musik hanya diberikan 4 semester saja. Seperti diketahui, gitar merupakan instrument solo yang memiliki kapasitas melodi, harmoni dan kontrapungtis, repertoarnya tidak memerlukan dukungan instrument lain, sehingga dapat tampil seorang diri dipanggung (Indrawan. 2015 : 96). Selama kurun waktu 7 tahun, yang terjadi untuk mata kuliah praktek gitar di Prodi Penciptaan Musik, hanya meluluskan mahasiswa dengan instrument pokok gitar yang kapasitasnya hanya sebagai pemain solo gitar saja. Untuk itu mahasiswa gitar klasik tingkat akhir harus diberi kesempatan untuk mendapat pengalaman baru dengan materi bermain kuartet bersama instrumen lain non gitar. Sudah banyak repertoar tentang musik kuartet untuk gitar klasik dan string(biola,biola alto dan cello) komposisi karya dari periode jaman barok sampai romantik, , diantaranya Quartett D Dur karya Joseph Haydn, Concerto For Guitar and String In D major Rv 93 karya Antonio Vivaldi, Rossiniana Guitar and string kuartet karya Mauro Giuliani, dan masih banyak komponis-komponis lain yang mencipta bentuk kuartet semacam itu, baik berupa transkrip dari lagu yang sudah ada, atau karya memang

murni untuk kuartet gitar dan string. Namun demikian rata-rata karyanya hanya bisa dimainkan oleh seorang gitaris dengan kemampuan skill yang tinggi. Dengan demikian, untuk mengatasi keterbatasan materi repertoar kuartet gitar dan string (setingkat Gitar 4) ini, maka penciptaan musik Prelude Dalam D Mayor ini, merupakan salah satu alternatif karya kuartet gitar dan string, sebagai repertoar materi untuk ujian praktek gitar 4 (tamat) di Prodi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta.

.Materi penciptaan haruslah disesuaikan dengan ketrampilan gitar 4, bagaimana menyusun melodi dan harmoninya dalam hal ini difokuskan untuk pemain gitar. Namun demikian juga perlu diperhatikan penggarapan seksi stringnya (harmoni, filler, dinamik dan lainnya) sebagai instrumen pendamping juga digarap disesuaikan nuansa yang ada, sehingga akan menghasilkan sebuah komposisi yang balance dan tercipta sebuah integritas. Karena pada dasarnya, berkomposisi berarti meletakkan ataupun menyusun suara-suara musikal (ritme, melodi, harmoni, tempo) bersama, sehingga hasil yang dicapai adalah merupakan sebuah karya musik yang lengkap dan seimbang (King Palmer. 1952 : 1).

Ide penciptaan ini, mengangkat pengalaman penulis dalam mengajar gitar klasik diprodi penciptaan musik FSP ISI Yogyakarta. Teknik penggarapan komposisi prelude dalam D Mayor untuk kuartet ini berpijak pada beberapa unsur pokok diantaranya :

- a. Ritme : notasi yang menunjukkan panjang pendek nada (durasi), pengelompokan ketukan dan berat ringannya suara (aksen).
- b. Melodi : suatu rangkaian nada-nada yang terkait biasanya bervariasi dalam tinggi rendah dan panjang pendeknya nada-nada(Hugh M. Miller, edit, 2017 : 33)
- c. Harmoni : keselarasan paduan bunyi, penggabungan nada-nada tertentu dengan jarak nada tertentu sehingga membentuk sebuah akor, harmoni adalah elemen musik Jikalau

melodi adalah sebuah konsep horizontal, harmoni adalah konsep vertical (Hugh M. Miller, edit, 2017 : 39)

- d. Tempo : waktu yang menunjukkan cepat lambatnya gerakan lagu.
- e. Dinamik : kekuatan bunyi, yakni tanda penyatuan kuat dan lemahnya penyajian

Komposisi ini, memiliki ekspektasi sebagai materi pembelajaran praktek mahasiswa instrument pokok gitar tingkat ketrampilan gitar 4 diprodi Penciptaan Musik, Serta memberi pengalaman mahasiswa gitar bermain bersama kuartet dengan seksi string, juga meningkatkan belajar kerjasama serta mengepresikan kemampuan skill permainan dan mengasah intuisi dalam menginterpretasi melalui komposisi prelude tersebut. Diharapkan penciptaan komposisi ini menambah materi, repertoar maupun referensi gitar klasik diprogram studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta. Selain itu, membuka jalinan komunikasi interpersonal antar pemain lintas disiplin instrument mayor, sehingga akan memunculkan karya – karya baru dari komunikasi lintas disiplin mayor. Hal tersebut merupakan dampak positif dalam lingkup dunia akademisi seni khususnya seni musik, sehingga akan memunculkan *best practice* bagi para mahasiswa dalam mempelajari serta mengaplikasi keterampilan bermusik mereka.

## **B. Perumusan Masalah**

Problem utama yang sering ditemui penulis dalam mengajar matakuliah praktek gitar klasik, sebagian besar mahasiswa selain mata kuliah ensemble mahasiswa jarang bermain bersama dalam bentuk kuartet dengan instrument non gitar (seksi string, tiup dan lain lain). Bagaimana teknik mencipta materi komposisi kuartet gitar dan string untuk level gitar 4 diprodi penciptaan ?